

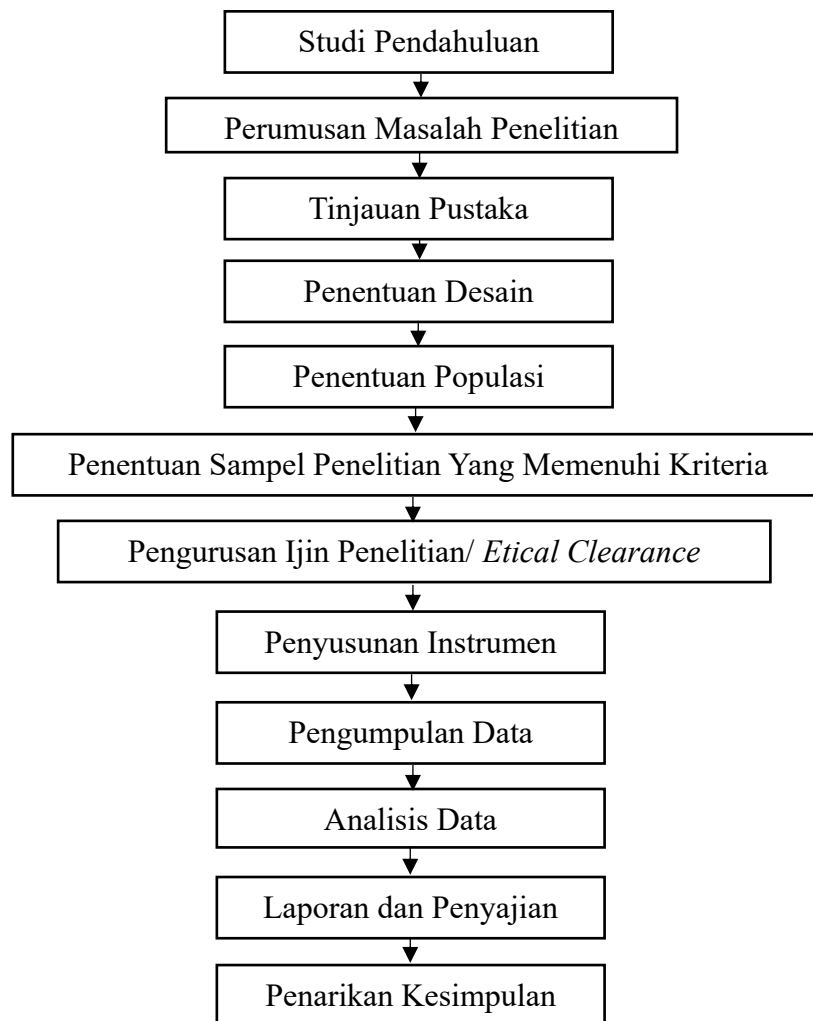
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini meneliti hubungan pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS dengan waktu pengukuran hanya satu kali pada saat itu.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Kerangka Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Petang I, yaitu dengan mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di UPTD Puskesmas Petang I, Pustu dan posyandu wilayah kerja UPTD Puskesmas Petang I sampai mendapatkan sejumlah sampel yang ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 21 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh WUS sudah menikah usia 30-50 tahun. Berdasarkan jumlah sasaran WUS usia 30-50 tahun pada tahun 2024 adalah 2985.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah WUS. Pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

a. Besar Sampel

Perhitungan besaran sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus analitik korelasi. Adapun rumus analitik korelasi untuk menentukan jumlah sampel yaitu sebagai berikut (Dahlan, 2016):

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = nilai sampel yang diperlukan

$Z\alpha$ = skor z berdasarkan nilai α yang diinginkan. Nilai standar α adalah 1,96

$Z\beta$ = skor z berdasarkan nilai β yang diinginkan. Nilai standar β adalah 0,846

p = koefisien korelasi yang diharapkan, didapatkan dari penelitian sebelumnya = 0,335 (Citra dan Ismarwati, 2019).

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$
$$n = \left[\frac{1,96 + 0,846}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,335}{1-0,335} \right]} \right]^2 + 3$$
$$n = \left[\frac{1,96 + 0,846}{0,5 \ln \left[\frac{1,335}{0,665} \right]} \right]^2 + 3$$
$$n = 67$$

b. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Petang I
- 2) Perempuan berusia 30 - 50 tahun
- 3) Perempuan menikah/sudah pernah menikah
- 4) Perempuan yang tidak hamil
- 5) Perempuan yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perempuan yang menderita kanker serviks

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomer EA: DP.04.02/F.XXII.25/290/2025, kemudian mengajukan surat ijin rekomendasi penelitian ke Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomer: 978/SKP/DPMPTSP/III/2025. Surat dari Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung diserahkan kepada kepala UPTD Puskesmas Petang I dan mendapatkan ijin penelitian dengan nomer surat: 400.7/354/PuskPtI.

b. Peneliti melakukan koordinasi dan proses perijinan pengambilan data penelitian dengan Kepala UPTD Puskesmas Petang I untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Petang I.

- c. Peneliti mencari sampel sejumlah yang diperlukan dengan dibantu 5 orang enumerator yang merupakan bidan dan perawat UPTD Puskesmas Petang I.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan dilanjutkan penandatanganan *informed consent* oleh responden.
- e. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner kepada responden. Responden mengisi kuisisioner dan dipandu oleh peneliti/enumerator. Kuisisioner segera dikumpulkan pada hari pengisian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemeriksaan IVA oleh WUS di UPTD Puskesmas Petang I terdiri dari pertanyaan tertutup. Untuk mengetahui pengetahuan responden peneliti menggunakan pernyataan berupa pilihan. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 15. Dengan jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Sedangkan untuk menilai dukungan tenaga kesehatan peneliti menggunakan kuisisioner dengan jumlah pernyataan 14 dengan pilihan ya dan tidak. Ya bernilai 1, tidak bernilai 0.

a. Uji validitas

Pada penelitian ini untuk mengukur pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemeriksaan IVA oleh WUS menggunakan alat bantu kuisisioner. Uji validitas kuisisioner pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada 30 orang WUS di wilayah UPTD Puskesmas Petang II. Pemilihan responden sesuai dengan karakteristik responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil uji validitas dari 15 pertanyaan kuisisioner pengetahuan didapatkan hasil semua pertanyaan bernilai $> 0,361$ yang

berarti valid. Dan hasil uji validitas dari 14 pernyataan kuisioner dukungan tenaga kesehatan didapatkan hasil semua pertanyaan bernilai $> 0,361$ yang berarti valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keajegan suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg (konsten), relatif tidak mengalami perubahan walaupun diuji pada situasi yang berbeda-beda (Widodo dkk., 2023).

Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu membandingkan nilai r hasil (Alpha) dengan nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas didapatkan angka: nilai Cronbach Alpha 0,715 ($> 0,6$) sehingga kuisioner pengetahuan dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Dan nilai Cronbach Alpha 0,872 ($> 0,6$) untuk kuisioner dukungan sehingga kuisioner dukungan tenaga kesehatan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini hasil kuisioner dari lapangan dilakukan penyuntingan untuk mengecek dan memperbaiki isian dari formulir.

b. Coding

Pada tahap ini data berbentuk kalimat akan dirubah menjadi bentuk angka atau bilangan. Adapun pengkodean berupa angka dapat dilihat sebagai berikut:

1) Umur :

30-34 tahun = 1

35-39 tahun = 2

40-44 tahun = 3

≥45 tahun = 4

2) Pendidikan:

Dasar (SD, SMP) = 1

Menengah (SMA) = 2

Tinggi = 3

3) Pekerjaan:

Tidak bekerja (IRT) = 1

Bekerja (swasta, wiraswata, PNS, lainnya) = 2

4) Sumber informasi:

Tenaga kesehatan = 1

Teman = 2

Media sosial = 3

Kader = 4

Tidak mengetahui = 5

5) Pengetahuan:

Data pengetahuan responden diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah nilai maksimal

Selanjutnya hasil dari pengukuran pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

Pengetahuan baik jika skor 80-100% (skor nilai = 12-15) = 1

Pengetahuan cukup jika skor 60-79% (skor nilai = 9- <12) = 2

Pengetahuan kurang jika skor < 60% (skor nilai <9) = 3

6) Dukungan Tenaga Kesehatan:

Mendukung jika skor nilai $\geq$ mean/median = 1

Tidak mendukung jika skor nilai < mean/median = 2

7) Pemeriksaan IVA

Periksa = 1

Tidak periksa = 2

c. *Tabulating*

Memasukan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang akan di teliti.

d. *Entry*

Entry data yaitu memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi dan persentase dari karakteristik responden, variabel independent yaitu pengetahuan WUS dan dukungan tenaga kesehatan dan variabel dependen yaitu pemeriksaan IVA.

Untuk variabel dukungan tenaga kesehatan, disajikan dalam kategori mendukung dan tidak mendukung. Jika data berdistribusi normal maka *cut off point*

menggunakan nilai mean, sehingga pembagian kategori mendukung $\geq$ mean dan tidak mendukung $<$ mean. Jika data berdistribusi tidak normal maka *cut off point* menggunakan nilai median. Sehingga pembagian kategori mendukung $\geq$ median dan tidak mendukung $<$ median. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 50 orang.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mencari hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik test dengan menggunakan uji *Chi-Square* karena penelitian ini untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan pengambil keputusan nilai $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di UPTD Puskesmas Petang I.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemeriksaan IVA pada WUS di UPTD Puskesmas Petang I ini sebagai berikut:

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pada lembar *informed consent* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan agar responden dapat mengerti dan bersedia menjadi responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data responden berupa nama tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Peneliti hanya mencantumkan nama responden dengan bentuk inisial menggunakan kode atau huruf. Peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3) *Justice* (Keadilan)

Peneliti mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4) *Beneficence* (Asas Kemanfaatan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian tujuannya untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5) *Respect for persons* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menghormati otonomi dan hak-hak peserta penelitian , termasuk hak untuk memberikan informed consent menjaga privasi dan menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti.